

**PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP KOPERASI MENURUT ICA
(INTERNATIONAL COOPERATIVE ALLIANCE) PADA KOPERASI
SEKTOR RIIL DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

***APPLICATION OF COOPERATIVE PRINCIPLES ACCORDING TO
INTERNATIONAL COOPERATIVE ALLIANCE IN THE REAL SECTOR
COOPERATION IN THE REGION OF YOGYAKARTA, ISTIMEWASKRIPSI***

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Universitas
Muhammadiyah Yogyakarta



Oleh

DEWI UTARI SAFITRIANI

20160430304

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2020

PERNYATAAN


Dengan ini saya,

Nama : Dewi Utari Safitriani

Nomor Mahasiswa : 20160430304

Menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul: **“PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP KOPERASI MENURUT ICA (*INTERNATIONAL COOPERATIVE ALLIANCE*) PADA KOPERASI SEKTOR RIL DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA”** tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka. Apabila ternyata dalam skripsi ini diketahui terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain maka saya bersedia karya tersebut dibatalkan.

Yogyakarta, 19 Januari 2020



Dewi Utari Safitriani

MOTTO

Barang siapa yang bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhan tersebut

untuk kebaikan dirinya sendiri (Q.S Al-Ankabut: 6)

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (Q.S. Al-Insyirah : 6)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur penulis panjatkan pada Allah SWT atas terselesaikannya skripsi ini dengan baik dan lancar. Dengan segala semangat dan usaha maka terciptalah karya tulis ini yang penulis persembahkan untuk kedua orangtua

Bapak Karsiyam dan Ibu Srihati yang selalu mendoakan setiap waktu, memberikan semangat tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan, rahmat, karunia, dan hidayah-Nya skripsi ini dapat penulis selesaikan. Skripsi ini penulis susun untuk mengetahui bagaimana penerapan prinsip-prinsip koperasi menurut ICA (International Cooperative Alliance) pada Koperasi Sektor Riil di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Keberhasilan pelaksanaan penelitian ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Rizal Yaya SE., M.Sc, Ph.D., Ak, CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberikan kepada semua mahasiswa ekonomi.
2. Bapak Imamudin Yuliadi, SE., M.Si selaku ketua Program Studi Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan untuk semua mahasiswa ekonomi
3. Bapak Ahmad Ma'ruf, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan dorongan, bimbingan dan masukan selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen dan Karyawan Prodi Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang sudah banyak membantu selama masa perkuliahan.

5. Bapak dan Ibu serta saudara-saudara penulis yang senantiasa memberikan dorongan dan doa hingga penulis sampai pada tahap ini.
6. Kepada orang-orang terdekat saya Fajar Iman, Zhulfiana, Briliana, Hana Farida yang sudah memberikan doa, semangat, bantuan dan motivasi kepada penulis.
7. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas segala bantuannya.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu kritik, saran, dan pengembangan penelitian selanjutnya sangat diperlukan untuk kedalaman karya tulis dengan topik ini.

Yogyakarta, 19 Januari 2020

Dewi Utari Safitriani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
INTISARI.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang Penelitian	1
B.Batasan Masalah.....	8
C.Rumusan Masalah	8
D.Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori Penelitian	11
B.Hasil Penelitian Terdahulu	39
C.Model Penelitian	45
BAB III METODE PENELITIAN	48
A.Objek Penelitian	48
B.Jenis Data	49
C.Teknik Pengambilan Sampel.....	49
D.Teknik Pengumpulan Data.....	52

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	54
F. Uji hipotesis dan Analisis Data	56
BAB IV GAMBARAN UMUM	59
A. Gambaran Koperasi DIY.....	59
B. Gambaran Koperasi Sektor Riil DIY	61
C. Kriteria Responden.....	62
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	66
A. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	66
1. Keanggotaan yang Sukarela dan Terbuka	67
2. Pengendalian Oleh Anggota Secara Demokratis.....	80
3. Partisipasi Ekonomi Anggota.....	92
4. Otonomi dan Kemandirian	104
5. Pendidikan, Pelatihan dan Informasi	116
6. Kerjasama Antar Koperasi	128
7. Kepedulian Koperasi Terhadap Komunitas	139
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	151
A. Kesimpulan	151
B. Saran.....	153
C. Keterbatasan Penelitian	153
DAFTAR PUSTAKA.....	155
LAMPIRAN	158

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perkembangan Koperasi Sektor Riil di DIY.....	6
Tabel 3. 1 Perhitungan dari Proporsi Sampel Penelitian	52
Tabel 3. 2 Daftar Kriteria Koperasi.....	58
Tabel 4. 1 Data Perkembangan Koperasi Sektor Riil di DIY 2015-2019.....	62
Tabel 4. 2 Responden Koperasi Sektor Riil di DIY	64
Tabel 4. 3 Persebaran Responden Koperasi Sektor Riil di DIY	65
Tabel 5. 1 Descriptive Statistic	67
Tabel 5. 2 Penerapan Prinsip Keanggotaan yang Sukarela dan Terbuka.....	69
Tabel 5. 3 Penerapan Prinsip Keanggotaan yang Sukarela dan Terbuka di Kota Yogyakarta.....	70
Tabel 5. 4 Penerapan Prinsip Keanggotaan yang Sukarela dan Terbuka di Kabupaten Sleman.....	71
Tabel 5. 5 Penerapan Prinsip Keanggotaan yang Sukarela dan Terbuka di Kabupaten Bantul	72
Tabel 5. 6 Penerapan Prinsip Keanggotaan yang Sukarela dan Terbuka di Kabupaten Kulon Progo	73
Tabel 5.7 Penerapan Prinsip Keanggotaan yang Sukarela dan Terbuka di Kabupaten Gunung Kidul.....	74
Tabel 5. 8 Penerapan Prinsip Keanggotaan yang Sukarela dan Terbuka pada Koperasi Produsen	75
Tabel 5. 9 Penerapan Prinsip Keanggotaan yang Sukarela dan Terbuka pada Koperasi Konsumen.....	76
Tabel 5. 10 Penerapan Prinsip Keanggotaan yang Sukarela dan Terbuka pada Koperasi Jasa.....	77
Tabel 5. 11 Penerapan Prinsip Keanggotaan yang Sukarela dan Terbuka pada Koperasi Pemasaran.....	78

Tabel 5. 12 Penerapan Prinsip Pengendalian oleh Anggota Secara Demokratis	81
Tabel 5.13 Penerapan Prinsip Pengendalian oleh Anggota Secara Demokratis di Kota Yogyakarta	82
Tabel 5. 14 Penerapan Prinsip Pengendalian oleh Anggota Secara Demokratis di Kabupaten Sleman	83
Tabel 5.15 Penerapan Prinsip Pengendalian oleh Anggota Secara Demokratis di Kabupaten Bantul	84
Tabel 5.16 Penerapan Prinsip Pengendalian oleh Anggota Secara Demokratis di Kabupaten Kulon Progo	85
Tabel 5.17 Penerapan Prinsip Pengendalian oleh Anggota Secara Demokratis di Kabupaten Gunung Kidul	86
Tabel 5.18 Penerapan Prinsip Pengendalian oleh Anggota Secara Demokratis pada Koperasi Produsen.....	87
Tabel 5.19 Penerapan Prinsip Pengendalian oleh Anggota Secara Demokratis pada Koperasi Konsumen	88
Tabel 5.20 Penerapan Prinsip Pengendalian oleh Anggota Secara Demokratis pada Koperasi Jasa.....	89
Tabel 5.21 Penerapan Prinsip Pengendalian oleh Anggota Secara Demokratis pada Koperasi Pemasaran	90
Tabel 5.22 Penerapan Prinsip Partisipasi Ekonomi Anggota.....	93
Tabel 5.23 Penerapan Prinsip Partisipasi Ekonomi Anggota di Kota Yogyakarta	94
Tabel 5.24 Penerapan Prinsip Partisipasi Ekonomi Anggota di Kabupaten Sleman	95
Tabel 5.25 Penerapan Prinsip Partisipasi Ekonomi Anggota di Kabupaten Bantul	96
Tabel 5.26 Penerapan Prinsip Partisipasi Ekonomi Anggota di Kabupaten Kulon Progo	97
Tabel 5.27 Penerapan Prinsip Partisipasi Ekonomi Anggota di Kabupaten Gunung Kidul	98

Tabel 5.28 Penerapan Prinsip Partisipasi Ekonomi Anggota pada Koperasi Produsen	99
Tabel 5.29 Penerapan Prinsip Partisipasi Ekonomi Anggota pada Koperasi Konsumen	100
Tabel 5.30 Penerapan Prinsip Partisipasi Ekonomi Anggota pada Koperasi Jasa	101
Tabel 5.31 Penerapan Prinsip Partisipasi Ekonomi Anggota pada Koperasi Pemasaran	102
Tabel 5.32 Penerapan Prinsip Otonomi dan Kemandirian.....	105
Tabel 5.33 Penerapan Prinsip Otonomi dan Kemandirian di Kota Yogyakarta	106
Tabel 5.34 Penerapan Prinsip Otonomi dan Kemandirian di Kabupaten Sleman	107
Tabel 5.35 Penerapan Prinsip Otonomi dan Kemandirian di Kabupaten Bantul	108
Tabel 5.36 Penerapan Prinsip Otonomi dan Kemandirian di Kabupaten Kulon Progo	109
Tabel 5.37 Penerapan Prinsip Otonomi dan Kemandirian di Kabupaten Gunung Kidul	110
Tabel 5.38 Penerapan Prinsip Otonomi dan Kemandirian Pada Koperasi Produsen	111
Tabel 5.39 Penerapan Prinsip Otonomi dan Kemandirian Pada Koperasi Konsumen	112
Tabel 5.40 Penerapan Prinsip Otonomi dan Kemandirian Pada Koperasi Jasa	113
Tabel 5.41 Penerapan Prinsip Otonomi dan Kemandirian Pada Koperasi Pemasaran	114
Tabel 5.42 Penerapan Prinsip Pendidikan, Pelatihan dan Informasi	117
Tabel 5.43 Penerapan Prinsip Pendidikan, Pelatihan dan Informasi Kota Yogyakarta	118

Tabel 5.44 Penerapan Prinsip Pendidikan, Pelatihan dan Informasi di Kabupaten Sleman	119
Tabel 5.45 Penerapan Prinsip Pendidikan, Pelatihan dan Informasi di Kabupaten Bantul.....	120
Tabel 5.46 Penerapan Prinsip Pendidikan, Pelatihan dan Informasi di Kabupaten Kulon Progo	121
Tabel 5.47 Penerapan Prinsip Pendidikan, Pelatihan dan Informasi di Kabupaten Gunung Kidul	122
Tabel 5.48 Penerapan Prinsip Pendidikan, Pelatihan dan Informasi Pada Koperasi Produsen.....	123
Tabel 5.49 Penerapan Prinsip Pendidikan, Pelatihan dan Informasi Pada Koperasi Konsumen	124
Tabel 5.50 Penerapan Prinsip Pendidikan, Pelatihan dan Informasi Pada Koperasi Jasa.....	125
Tabel 5.51 Penerapan Prinsip Pendidikan, Pelatihan dan Informasi Pada Koperasi Pemasaran	126
Tabel 5.52 Penerapan Prinsip Kerjasama Antar Koperasi.....	129
Tabel 5.53 Penerapan Prinsip Kerjasama Antar Koperasi di Kota Yogyakarta	130
Tabel 5.54 Penerapan Prinsip Kerjasama Antar Koperasi di Kabupaten Sleman	131
Tabel 5.55 Penerapan Prinsip Kerjasama Antar Koperasi di Kabupaten Bantul	132
Tabel 5.56 Penerapan Prinsip Kerjasama Antar Koperasi di Kabupaten Kulon Progo	133
Tabel 5.57 Penerapan Prinsip Kerjasama Antar Koperasi di Kabupaten Gunung Kidul	134
Tabel 5.58 Penerapan Prinsip Kerjasama Antar Koperasi pada Koperasi Produsen	135
Tabel 5.59 Penerapan Prinsip Kerjasama Antar Koperasi pada Koperasi Konsumen.....	136

Tabel 5.60 Penerapan Prinsip Kerjasama Antar Koperasi pada Koperasi Jasa	137
Tabel 5.61 Penerapan Prinsip Kerjasama Antar Koperasi pada Koperasi Pemasaran	138
Tabel 5.62 Penerapan Prinsip Kepedulian Koperasi Terhadap Komunitas	140
Tabel 5.63 Penerapan Prinsip Kepedulian Koperasi Terhadap Komunitas di Kota Yogyakarta	141
Tabel 5.64 Penerapan Prinsip Kepedulian Koperasi Terhadap Komunitas di Kabupaten Sleman	142
Tabel 5.65 Penerapan Prinsip Kepedulian Koperasi Terhadap Komunitas di Kabupaten Bantul	143
Tabel 5.66 Penerapan Prinsip Kepedulian Koperasi Terhadap Komunitas di Kabupaten Kulon Progo	144
Tabel 5.67 Penerapan Prinsip Kepedulian Koperasi Terhadap Komunitas di Kabupaten Gunung Kidul	145
Tabel 5.68 Penerapan Prinsip Kepedulian Koperasi Terhadap Komunitas pada Koperasi Produsen	146
Tabel 5.69 Penerapan Prinsip Kepedulian Koperasi Terhadap Komunitas pada Koperasi Konsumen	147
Tabel 5.70 Penerapan Prinsip Kepedulian Koperasi Terhadap Komunitas pada Koperasi Jasa	148
Tabel 5.71 Penerapan Prinsip Kepedulian Koperasi Terhadap Komunitas pada Koperasi Pemasaran.....	149

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian	47
Gambar 4.2 Data Perkembangan Jumlah Koperasi DIY 2015-2019	61